

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran audio visual adalah suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi ajar yang disampaikan oleh guru dengan perantara alat bantu seperti mesin-mesin mekanis maupun elektronik untuk menyajikan pesan (informasi) dalam proses pembelajaran (Sujono, 2022: 29). Media pembelajaran audio visual adalah gabungan audio dan visual atau bisa juga disebut sebagai media pandang-dengar. Audio visual membantu dalam penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal (Humardani, et al, 2023: 4).

Teori tersebut diatas didukung oleh pendapat Gunawan dalam skripsinya, yang menyatakan bahwa media audio visual merupakan beragam kombinasi gabungan antara suara, teks, video, dan animasi, dimana dalam penggabungan tersebut merupakan satu kesatuan yang menyajikan informasi berupa isi atau pesan dari materi pembelajaran (Gunawan, 2023: 8).

Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan lancar apabila dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. Begitu pentingnya media pembelajaran sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yaitu sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Qur’an Surah Al-Alaq: 1-5).

Menurut Shihab dalam Isnaini & Muhammad, (2020: 97-98) Surat Al-Alaq ayat 1-5 tersebut diatas mengandung perintah membaca, membaca berarti berfikir secara sistematis dalam mempelajari firman dan ciptaan-Nya, berfikir dengan mengkorelasikan baik ayat *qauliah* dan *kauniah*, maka dengan hal tersebut manusia mampu menemukan konsep-konsep sains dan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tentu diperoleh dengan membaca, karena membaca adalah kunci dari ilmu pengetahuan. Selain membaca ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya atau anjuran kepada umat manusia untuk menulis, menulis yang dimaksud adalah tentunya menulis semua ilmu pengetahui dengan *qalam* (pena) sebagai media dalam belajar (Isnaini & Muhammad, 2020: 97-98). Membaca dan menulis merupakan simbol ilmu pengetahuan. dengan membaca dan menulis, orang mudah mempertinggi kualitas ilmu pengetahuannya. Dengan kualitas ilmu pengetahuan, maka orang bisa menggapai prestasi serta membangun peradaban dunia. Dari isyarat Al-Qur’an tersebut, dapatdisimpulkan bahwa Al-Qur’an menjanjikan harapan kehidupan yang gemilang apabila umat manusia dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebaliknya apabila meninggalkannya maka kehancuran dan kemunduran yang akan diterimanya (Isnaini & Muhammad, 2020: 98).

Dari tafsir Quraish Shihab, dalam jurnal (Isnaini & Muhammad, 2020: 97-98) tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya media belajar dalam pembelajaran, begitu pentingnya media pembelajaran, sehingga media dan pembelajaran menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Melalui observasi dan wawancara awal terhadap guru Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus, pada 7 Desember 2024, peneliti mendapatkan data bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sudah menggunakan media audio visual sebagai media belajar, akan tetapi dalam penggunaannya tidak begitu rutin, dimana media pembelajaran audio visual dijadwalkan penggunaannya sebanyak sekali dalam sebulan, sehingga membuat siswa jenuh dan bosan dalam belajar karena guru Al-Qur'an Hadist dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan media pembelajaran tradisional atau konvensional berupa buku dan metode ceramah.

Manfaat media audio visual seperti yang sudah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, yaitu agar memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar, membantu dalam penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar. Kondisi ideal tersebut justru bertolak belakang dengan kondisi faktual di lapangan yaitu, guru Al-Qur'an Hadist masih dominan menggunakan media pembelajaran tradisional yaitu buku.

Berdasarkan latar belakang inilah, maka peneliti tertarik lebih jauh untuk membahas masalah implementasi media audio visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dengan dituangkannya masalah ini dalam proposal skripsi yang berjudul "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus Tahun Ajaran 2024/2025".

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana uraian pada latar belakang masalah, dan hasil observasi awal ke SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Implementasi media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist belum maksimal.
2. Kesiapan guru Al-Qur'an Hadist terkait implementasi media pembelajaran audio visual belum maksimal.
3. Media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar belum memadai.
4. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola waktu dalam proses pembelajaran dengan efektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pembahasannya yaitu tentang implementasi media pembelajaran berbasis audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka dapat diambil beberapa fokus penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Apa hambatan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Apa solusi hambatan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus Tahun Ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah Boyolali Program Khusus di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus Tahun Ajaran 2024/2025.

3. Untuk mendeskripsikan solusi dari hambatan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMP Muhammadiyah 2 Boyolali Program Khusus Tahun Ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan penerapan implementasi media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, menambah bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini tentunya menjadi bahan evaluasi sekaligus masukan terhadap penerapan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi guru

Guru dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, yakni dengan memperbanyak menggunakan media pembelajaran

yang beragam sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadist berjalan dengan maksimal.

c. Bagi siswa

Diharapkan siswa memperoleh pengalaman belajar aktif dan menyenangkan.

